

## ABSTRAK

Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Salah satu penyumbang pengangguran berdasarkan pendidikan yang telah ditamatkan adalah lulusan universitas (sarjana). Program Studi S1 MBTI Universitas Telkom adalah salah satu program studi yang memiliki Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Hal ini agar mahasiswa mampu membuka lapangan kerja baru.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan kewirausahaan yang dialami oleh mahasiswa Program Studi S1 MBTI Universitas Telkom, Bandung. Identifikasi hambatan tersebut dikelompokkan ke dalam 5 aspek. Kelima aspek tersebut adalah perilaku sosial dan budaya, pendidikan kewirausahaan, akses pada pendanaan, ranah administrasi dan perundang-undangan, dan dukungan dan pendampingan bisnis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan terhadap 4 orang narasumber yang berkompeten dibidangnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa MBTI Universitas Telkom adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan dari lingkungan masyarakat sekitar. Kurangnya kesadaran mengenai konsep kewirausahaan di lingkungan mahasiswa. Kurangnya reputasi wirausaha mahasiswa di masyarakat dikarenakan mahasiswa sebatas menjalankan kewajiban Mata Kuliah Kewirausahaan. Kurangnya pengenalan dan adopsi mengenai pendidikan kewirausahaan yang didapat oleh mahasiswa. Kurangnya kurikulum pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di Program Studi S1 MBTI Universitas Telkom. Kurangnya dosen di Program Studi S1 MBTI yang mengetahui mengenai kewirausahaan. Kurangnya informasi karir dan peluang bisnis ke depannya yang diberikan, karena masih dirasa kurang oleh mahasiswa. Kurangnya kepercayaan Lembaga keuangan kepada mahasiswa untuk peminjaman modal. Kurangnya pengalaman bisnis yang dimiliki mahasiswa menghambat peminjaman modal. Kurangnya transparansi terkait peraturan peminjaman modal menghambat proses peminjaman modal. Sulitnya akses ke kredit mikro menghambat modal mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai kerangka peraturan mengenai mendirikan usaha. Belum efektifnya hukum persaingan bisnis yang mengakibatkan daya saing produk-produk mahasiswa lebih rendah dari produk-produk impor. Tidak adanya ruang kerja maupun infrastruktur ICT yang disediakan institusi bagi mahasiswa akan dapat menghambat mahasiswa berwirausaha.

Penelitian ini mampu digunakan oleh Program Studi MBTI Universitas Telkom sebagai bahan pertimbangan perubahan kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan. Universitas Telkom juga dapat bekerja sama dengan Lembaga keuangan untuk pemberian modal bagi bisnis mahasiswa. Penelitian ini juga mampu sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci : Hambatan kewirausahaan, wirausaha muda, kewirausahaan, metode kualitatif